

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa beberapa data dan observasi serta wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

5.1.1. Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SMAN 1 Pongidaha Pada Kelas X IPS

Peran guru PAI di SMAN 1 Pongidaha dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dirasa sudah cukup optimal dengan apa yang telah dilakukan oleh para guru disana. Dengan usaha yang telah dilakukan seharusnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin baik. Tapi yang namanya belajar itu terjadi dua arah. Antara yang belajar dan yang memberi ilmu. Jika yang aktif salah satu pihak, maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan optimal. Guru sudah melakukan banyak usaha untuk membantu para peserta didiknya yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tapi sebagian dari peserta didik belum ada minat untuk belajar. Mereka mengetahui bahwa kemampuan membaca mereka masih kurang tapi kemauan mereka untuk belajar inilah yang masih sangat kurang bahkan bisa dikatakan belum ada sama sekali.. Sampai sekarang para guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pongidaha masih tetap berusaha untuk menumbuh kembangkan minat peserta didik untuk

belajar membaca Al-Qur'an sekalipun dengan kondisi yang sekarang yang membuat peserta didik harus belajar dengan sistem daring.

5.1.2. Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Peserta Didik Pada Kelas X IPS

Strategi yang lazim digunakan oleh Guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Pondidaha antara lain pemberian motivasi, membiasakan siswa membaca al-Quran sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, menceritakan kisah-kisah tauladan kemudian memberikan strategi susun ayat (*puzzle*) kemudian dibagi menjadi berkelompok dan perwakilan kelompok maju dan membaca hasil susun ayat tersebut dan rekannya yang lain menyimak dan membenarkan apabila terdapat kekeliruan dari susunan tersebut maupun cara bacanya.

5.1.3. Kesulitan-Kesulitan Yang Sering Dialami Oleh Siswa Dalam Membaca Al-Quran

kesulitan-kesulitan yang sering Dialami oleh siswa kelas X IPS dalam membaca al-Quran di SMAN 1 Pondidaha antara lain sulit membedakan huruf hijaiyyah (ض) (د) (ق) (ك) (ه) (ح) (ع) (ء) (ا) (ظ) (ذ) (ز) (ص) (س) (ش) (ث), dan juga sulit untuk membedakan panjang pendek serta tempat berhentinya, pengucapan *makhrojul huruf* dan kurangnya latihan membaca al-Quran di rumah karena kebanyakan bermain.

Sehingga, pendidik harus melakukan beberapa hal dalam mengatasi kesulitan membaca al-Quran diantaranya yaitu, merekrut teman sekelas sebagai tutor, mendemonstrasikan bacaan-bacaan al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid hukum bacaan yang ada, membiasakab peserta didik membaca al-Quran sebelum maupun sesudah pembelajaran, dan kemudian

memberikan motivasi kepada siswa agar terus membaca al-Quran dan menjadikannya pedoman hidup.

5.2.Limitasi

Dalam melakukan suatu penelitian pastilah ada yang namanya hambatan. Hambatan tersebut seringkali dijumpai di lapangan. Penelitian ini pertamakali dilakukan pada bulan maret 2020 sebagai bahan tugas mata kuliah penelitian kualitatif dan kemudian dilanjutkan lagi pada bulan juni 2020 sebagai bahan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1. Sejak penelitian berlangsung pandemi Covid-19 sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, yang menyebabkan tidak ada aktivitas yang dilakukan diluar rumah dan sekolah-sekolah diliburkan oleh pemerintah salah satunya SMAN 1 Pondidaha guna untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19 tersebut tanpa batas waktu yang tidak ditentukan. Hal ini tentunya menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk mengembangkan pembelajaran sebagai berikut:

- 5.3.1. Kepada kepala sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam proses pembinaan al-Qur'an disekolah serta pemberian dana sehingga anak didik dapat belajar al-Qur'an baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- 5.3.2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar terus-menerus menciptakan suasana yang membuat siswa sehingga tidak merasa bosan dan tegang ketika pembelajaran sedang berlangsung juga berupaya dalam

menciptakan proses belajar yang aktif dan inovatif dengan menerapkan beberapa strategi yang dapat mengaktifkan siswa di kelas.

5.3.3. Kepada peserta didik agar mendengarkan arahan-arahan yang diberikan oleh guru mata pelajaran serta harus aktif disaat proses belajar sedang berlangsung serta harus berupaya dalam meningkatkan berbagai potensi yang ada dalam diri guna untuk kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya.

5.3.4. Kepada peneliti yang lain, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lain yang lebih lanjut mengenai bagaimana peran dan strategi seorang pendidik dalam meningkatkan cara baca al-Quran peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

